

IPM Harus Peka Terhadap Masalah Sosial

Senin, 31-12-2018

MUHAMMADIYAH.ID, JEPARA— Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) Jepara mengadakan Pelatihan Kader Taruna Melati 2 (PKTM 2) pada Kamis - Ahad (27-30/12/18) di SD Muhammadiyah Blimbingrejo Nalumsari Jepara. Agenda ini diikuti oleh 27 peserta yang berasal dari beberapa kecamatan di Kabupaten Jepara.

Ivan Nur Rahman, Ketua PD IPM Jepara yang sekaligus menjadi Master Of Training (MOT) dalam acara ini memaparkan bahwa TM2 kali ini menjadi ajang mewujudkan kader IPM Jepara yang mampu dan peka terhadap permasalahan pelajar dan bisa mengakomodir kepentingan di ranting atau cabang masing-masing.

"Harapannya, ada tindak lanjut yaitu peserta cakap menulis gagasan intelektual yang solutif dan akhirnya menjadi penerus kepemimpinan IPM Jepara di periode mendatang," terangnya.

Beberapa materi keislaman diajarkan dalam TM2 kali ini, diantaranya Islam Agama tauhid, Islam dan peradaban keilmuan. Untuk pembekalan ideologi Muhammadiyah disampaikan tema materi diantaranya Muhammadiyah gerakan sosial keagamaan, Islam berkemajuan dan gerakan pelajar berkemajuan. Tambahan tema keilmuan ada analisis sosial dan pengantar filsafat.

Nor Wakhid, salah satu pembicara dalam agenda itu menyampaikan pentingnya menyiapkan kader-kader handal yang siap melanjutkan estafet perjuangan yang penuh tantangan ini.

"Nilai-nilai profetik (kenabian) harus ditanamkan pada diri kader IPM, sehingga mereka menjadi kader yang mantap agamanya tetapi juga peka terhadap masalah di lingkungan sekitarnya," jelasnya. **(nisa)**

Sumber: Arief